



Pengabdian dan Pendekatan Budaya

Oleh Susanto, M.Or.

DPL KKN Paket 2 Pule Trenggalek

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tinggi, yaitu setingkat diatas jenjang pendidikan dasar dan menengah.¹ Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan akademisi yang profesional, dalam mencapai lulusan yang berkompeten dibidangnya peran suatu perguruan sangat besar, dalam membekali peserta didiknya. Peran perguruan tinggi yang tertuang dalam istilah Tri Dharma Perguruan tinggi Yaitu yang pertama Bidang Pendidikan.

Dalam bidang pendidikan perguruan tinggi bertugas meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan, baik dalam hal proses pembelajaran maupun pengembangan bahan ajar yang bermutu. Jika bidang pendidikan ini berjalan dengan baik maka diharapkan lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi dapat bersaing didunia kerja, tidak hanya itu tenaga pendidikpun akan lebih bermotivasi dalam meningkatkan kualitas mengajarnya. Yang kedua Penelitian, dalam bidang penelitian perguruan tinggi memberikan dan memfasilitasi penelitian baik untuk kalangan tenaga pendidik maupun mahasiswa. Dengan penelitian diharapkan meningkatkan sumber pengetahuan bagi semua akademisi, dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat secara luas. Yang terakhir atau yang ketiga bidang pengabdian pada masyarakat, dalam bidang ini akademisi yang telah mendapatkan pendidikan dan penelitian dapat menerapkan ilmu dan pengalamannya kepada masyarakat

¹ A. Rifqi Amin. (2014). *Sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada perguruan tinggi umum*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

secara luas, dalam hal ini juga kegunaan dari hasil penelitian dan pengamatan dapat diterapkan dalam masyarakat.

Mahasiswa adalah insan yang dipercaya untuk mengembankan tugas-tugas keilmuan sesuai potensi dan kadar intelektual yang dimiliki masing-masingnya.² Mahasiswa yang sudah menempuh kurang lebih 120 sks atau sudah semester tujuh, mahasiswa mengambil matakuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN), matakuliah ini sifatnya wajib diambil oleh mahasiswa. Kuliah kerja nyata dilaksanakan dimasyarakat, jadi para mahasiswa terjun langsung pada masyarakat. Dalam pelaksanaannya para mahasiswa harus menyelesaikan kuliah kerja nyata ini dengan waktu yang telah ditentukan. Peran mahasiswa dalam melaksanakan kuliah kerja nyata sebagai pendampingan dan fasilitator bidang-bidang yang dibutuhkan dalam masyarakat. Bidang-bidang tersebut misalnya bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, sosial budaya, dan kewirausahaan.

Kuliah kerja nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, sebagai upaya memberikan pengalaman yang lebih kepada mahasiswa dibidang pengabdian masyarakat, dan tidak hanya itu saja dengan KKN ini mahasiswa nantinya lebih siap untuk kembali dalam kehidupan bermasyarakat. Hakikat KKN adalah pelaksanaan tridarma perguruan tinggi sebagai doktrin perguruan tinggi indonesia yang pertama kali dicetuskan oleh menteri PTIP kedua, yaitu Prof. Dr. Ir. Thojib Hadiwidjaja, yang disarikan dalam tujuan perguruan tinggi sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang No 23 tahun 1961 tentang perguruan tinggi.³ Kuliah kerja nyata ini salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan tinggi, IAIN Tulungagung selalu berupaya mencari formulasi yang tepat dalam pelaksanaan KKN yang berkualitas dan berdaya serta bermanfaat bagi masyarakat. Mahasiswa dalam melaksanakan kuliah kerja nyata sebelumnya menentukan bagaimana pendekatan kepada masyarakat agar dapat diterima dengan baik dan dapat mensosialisasikan program-program kerja yang sudah direncanakan, oleh para mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan kuliah kerja nyata sebelumnya. Salah satu pendekatan yang efektif

² Condra Antoni. (2012). *Wacana Ruang*. Yogyakarta: Andi Publisher.

³ Yayasan Masyarakat Sejarawan Indonesia. (2000). *Jurnal sejarah: pemikiran kontruksi persepsi*. Hlm 30.

yaitu dengan pendekatan budaya, budaya dalam hal ini ialah kebiasaan yang dilakukan suatu masyarakat secara rutin. Kebiasaan-kebiasaan yang sering dijumpai masyarakat yaitu gotong royong, kerja bhakti, pertemuan rutinan PKK, dan pertemuan rutinan keagamaan seperti Tahlilan.

Pendekatan kebudayaan sangat mementingkan arti kemanusiaan, keadilan, demokrasi, keselarasan, gotong royong dan kebahagiaan.⁴ Dengan pendekatan budaya atau kebiasaan rutin yang dilakukan masyarakat, mahasiswa akan lebih mudah diterima dan nantinya akan lebih mudah dalam mensosialisasikan program kerja yang telah direncanakan. Hal ini yang diterapkan pada mahasiswa IAIN Tulungagung yang melaksanakan kuliah kerja nyata kelompok dua Desa Pakel, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek tahun 2017. Dengan diterapkannya pendekatan budaya oleh mahasiswa program-program KKN mudah diterima oleh masyarakat Desa Pakel. Program-program KKN kelompok dua Desa Pakel diantaranya:

Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, mahasiswa melakukan pendampingan Taman Pendidikan Al-quran (TPQ) di Masjid, melakukan pendampingan bimbingan belajar siswa dilingkungan serta mengajarkan huruf arab pada jamaah Tahlil, karena mayoritas jamaah tahlil membaca tahlil pada tulisan latin bukan tulisan arab, karena belum bisa membaca tulisan arab. Bidang pendidikan lainnya yang dilaksanakan yaitu memfasilitasi pengadaan perpustakaan desa yang direncanakan bekerja sama dengan dinas perpustakaan Kabupaten Trenggalek.

Bidang Kesehatan

Dibidang kesehatan yang telah dilakukan mahasiswa yaitu senam lansia, yang dilakukan rutin yang berlokasi didepan posko dua KKN Desa Pakel, sebagai instruktornya dilakukan oleh salah satu mahasiswa KKN. Bidang kesehatan lainnya mahasiswa mendampingi posyandu anak dan posyandu lansia yang diadakan di Desa Pakel.

⁴ Wujud, arti dan fungsi puncak-puncak kebudayaan lama dan asli bagi masyarakat pendukungnya di Timor-timur. Depdikbud. Tahun 1996. Hlm 15.

Bidang Keagamaan

Dibidang keagamaan mahasiswa selalu mengikuti rutinan jamaah Tahlil dan kegiatan-kegiatan keagamaannya lainnya.

Bidang Sosial Budaya

Pada bidang sosial budaya mahasiswa KKN kelompok dua mendampingi dan mengajarkan kelompok Rebana desa Pakel, salah satu mahasiswa peserta KKN kelompok dua mempunyai bakat dan kemampuan dalam musik Rebana.

Bidang Kewirausahaan

Dalam bidang kewirausahaan mahasiswa melakukan pengolahan buah manggis menjadi olahan lain yang bernilai jual tinggi dan pengolahan tanaman janggelan.

Dengan demikian pendekatan masyarakat dengan cara-cara yang tepat dimana salah satunya dengan pendekatan budaya atau kebiasaan rutin yang dilakukan masyarakat, ini akan mempermudah dan memperlancar mahasiswa dalam melakukan sosialisasi program kerja KKN yang telah direncanakan sebelumnya.